

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan pada salah satu misi menjadikan negara Indonesia sebagai poros maritim dunia. negara kepulauan dan negara maritim adalah dua konsep yang berbeda untuk suatu negara. Perbedaan ini merujuk pada beberapa hal. Bagaimana dua konsep yang berbeda ini kemudian dijadikan oleh Indonesia sebagai integrasi dalam mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Penelitian difokuskan pada objek kajian konsep *archipelagic state* dan *maritime state* dalam penerapannya di Indonesia. Target penelitian adalah rekomendasi pemikiran terhadap bagaimana seharusnya konsepsi *archipelagic state* dan *maritime state* bisa diintegrasikan dalam mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menghasilkan luaran artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2022 atau 2023. Metode pengumpulan data dilakukan secara normatif berdasarkan pendekatan *statute approach* dan metode analisis kualitatif, sehingga dapat menghasilkan *output* sebagaimana yang diharapkan.

Indonesia sebagai negara maritim merupakan suatu julukan yang melekat dan kini sedang menuju kembali atau bercita-cita menjadi negara maritim terutama dalam hal mengelola dan memanfaatkan kekayaan dan ruang laut. Indonesia dalam mempertahankan dan menguatkan wilayah lautnya saat ini yaitu dengan jalan penguatan sistem keamanan laut dan penegakan hukum melalui instansi BAKAMLA (Badan Keamanan Laut)

Kata kunci: Konsep *Archipelago State*; *Maritime State*; Penerapan di Indonesia